



DOI: doi.org/10.58797/teras.0501.09

Pemberdayaan Komunitas Literasi Inovasi Indonesia (Linovesia) Jakarta Melalui Literasi Lingkungan Bertema Pengelolaan Sampah

Rahmah Purwahida*, Edi Puryanto

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka Raya No. 11, Kota Jakarta Timur 13220, Indonesia

*Corresponding Email: rahmah.purwahida@unj.ac.id

Received: March 12, 2026

Revised: May 29, 2026

Accepted: June 15, 2026

Online: June 19, 2026

Published: June 30, 2026

**Mitra Teras: Jurnal Terapan
Pengabdian Masyarakat**

p-ISSN: 2963-2102

e-ISSN: 2964-6367



Abstract

Empowering the Indonesian Innovation Literacy Community (Linovesia) in Jakarta through environmental literacy on the theme of waste management is a form of community service. This activity uses an ecoliteracy approach. Participants in this activity are 52 members of the Linovesia Community in Jakarta. This empowerment takes the form of literacy competency improvement training for the Linovesia Community. The methods applied are analysis, needs data collection, outreach, training, mentoring and guidance, as well as reflection and evaluation. The results achieved are the product of the application of literacy competency in the form of a digital book to practice developing literacy skills in waste management.

Keywords: Ecoliteracy, Waste Management, Community Empowerment, Digital Books, Literacy Competence

Abstrak

Pemberdayaan Komunitas Literasi Inovasi Indonesia (Linovesia) Jakarta melalui literasi lingkungan bertema pengelolaan sampah merupakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menggunakan pendekatan ekoliterasi. Peserta kegiatan ini merupakan anggota Komunitas Linovesia di Jakarta yang berjumlah 52 orang. Pemberdayaan ini berupa pelatihan peningkatan kompetensi literasi kepada Komunitas Linovesia. Metode yang diterapkan yaitu analisis, pendataan kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan bimbingan, serta refleksi dan evaluasi. Hasil yang dicapai yaitu

produk penerapan kompetensi literasi berupa buku digital untuk berlatih mengembangkan kemampuan literasi pengelolaan sampah.

Kata kunci: Ekoliterasi, Pengelolaan Sampah, Pemberdayaan Komunitas, Buku Digital, Kompetensi Literasi

PENDAHULUAN

Permasalahan pengelolaan sampah di wilayah Jakarta merupakan tantangan krusial yang memerlukan penanganan multisektor. Data volume sampah Ibu Kota mencapai 7.700-8000 ton per hari dengan total timbunan sekitar 55 juta ton di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Bekasi (jakarta.go.id). Sedangkan sampah Jakarta yang tidak terkelola sebesar 31.123, 81 ton/tahun (silika.jakarta.go.id). Penumpukan sampah dan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah serta mengolah sampah berdampak langsung pada penurunan kualitas lingkungan hidup yang sehat (Kamaliya, 2026). Pada era ini, penuntasan masalah lingkungan tidak lagi cukup hanya mengandalkan pendekatan fisik, melainkan harus menyentuh aspek edukasi budaya melalui peningkatan literasi lingkungan. Hal ini dapat dimulai dari komunitas yang ada di Jakarta yaitu Komunitas Linovesia. Melalui komunitas tentunya akan terbentuk penyebaran informasi dan semangat literasi di masyarakat. Literasi masyarakat yang meningkat membantu masyarakat untuk memahami dampak aktivitas mereka terhadap ekosistem dan menginternalisasi nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu pendekatan kreatif yang belum dioptimalkan secara luas dalam mengampanyekan isu lingkungan adalah melalui literasi lingkungan (Maesaroh, 2021; Daniyarti, 2022; Handayani et.al, 2025). Lingkungan bukan sekadar karya seni estetis, melainkan medium reflektif yang kuat untuk menyampaikan pesan moral, sosial, dan ekologis secara lebih persuasif dan humanis (Purwahida dan Sabila, 2021; Anggrian dan Iksan, 2023; Nurhayati dan Muhimmah, 2025). Melalui karya bertema lingkungan, pesan-pesan penting mengenai pengelolaan sampah dapat dikemas secara menarik, sehingga lebih mudah dicerna dan menggerakkan kesadaran emosional maupun rasional pembacanya, terutama generasi muda dan pegiat literasi.

Komunitas Literasi Inovasi Indonesia (Linovesia) Jakarta merupakan wadah bagi para pegiat literasi yang memiliki potensi besar dalam menggerakkan perubahan di masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi oleh komunitas ini yaitu terbatasnya kompetensi dalam mengintegrasikan isu-isu lingkungan makro seperti tata kelola sampah ke dalam produk literasi lingkungan yang aplikatif dan edukatif. Selama ini, aktivitas literasi masih cenderung bersifat konvensional dan belum diarahkan secara spesifik untuk menghasilkan produk berbasis pemecahan masalah lingkungan. Ada kesenjangan antara semangat berkomunitas dengan keterampilan praktis dalam menyusun materi literasi yang terstruktur dan berdampak luas.

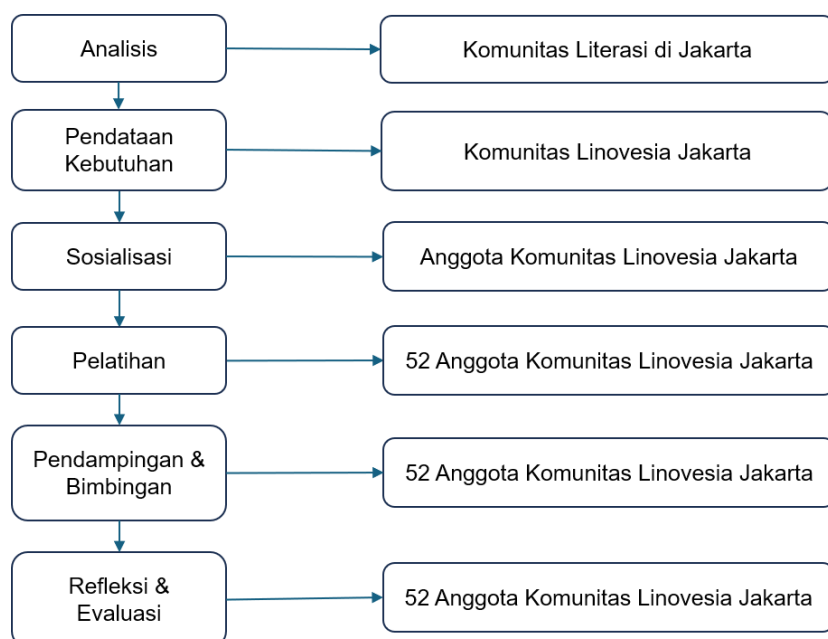
Pelatihan literasi lingkungan yang telah dilakukan selama ini masih mendominasi diterapkan di sekolah PAUD-SMA sederajat, perguruan tinggi, dan pesantren. Windawati et. al (2017)

melaksanakan kegiatan yang menekankan pada budaya literasi siswa dalam mendukung program ecoschool di SMPN 23 Surabaya. Rosita et. al (2025) melaksanakan pelatihan budaya literasi dan pengelolaan sampah bagi yayasan pondok pesantren. Kedang et. al (2026) melaksanakan edukasi menulis gagasan pendukung berbasis fenomena sampah untuk meningkatkan literasi SDGs siswa Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan adanya sasaran yang belum dituju yaitu komunitas literasi. Melihat urgensi tersebut, diperlukan sebuah upaya pemberdayaan yang sistematis untuk meningkatkan kapasitas anggota komunitas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini hadir melalui program "Pemberdayaan Komunitas Literasi Inovasi Indonesia (Linovesia) Jakarta Melalui Literasi Lingkungan Bertema Pengelolaan Sampah".

Melalui kegiatan ini yang menekankan pada pendekatan ekoliterasi, peningkatan kompetensi para peserta pelatihan tidak hanya berhenti pada pemahaman teori, melainkan bermuara pada hasil konkret (Rabbianty, 2022; Awaludin, 2025). Kegiatan yang bermuara pada hasil konkret ini akan menstimulasi para anggota untuk memproduksi buku yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi literasi pengelolaan sampah bagi masyarakat luas. Melalui menghasilkan buku tentunya akan mengoptimalkan kompetensi literasi anggota komunitas Linovesia.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di ruang rapat Gubug Makan Mang Engking, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Sasaran kegiatan ini yaitu Komunitas Literasi Inovasi Indonesia (Linovesia) berjumlah 52 orang anggota. Pendekatan kegiatan ini yaitu pendekatan ekoliterasi. Dengan demikian, kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode yang komprehensif, meliputi tahapan analisis situasi, pendataan kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, bimbingan intensif, hingga refleksi dan evaluasi.



GAMBAR 1. Bagan Metode Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL DAN DISKUSI

Rangkaian kegiatan menggunakan Pemberdayaan Komunitas Literasi Inovasi Indonesia (Linovesia) Jakarta Melalui Literasi Lingkungan Bertema Pengelolaan Sampah akan diuraikan sebagai berikut.

1. Analisis Situasi

Analisis situasi merupakan tahap awal untuk memetakan kondisi riil Komunitas Literasi Inovasi Indonesia (Linovesia) di Jakarta. Observasi dilakukan Tim Pengabdian kepada Masyarakat terhadap kebutuhan anggota Komunitas Linovesia. Temuan observasi yaitu (1) tingkat kesadaran dan pemahaman awal anggota komunitas Linovesia mengenai isu lingkungan, khususnya manajemen sampah di wilayah Jakarta, (2) ketersediaan program atau infrastruktur literasi berbasis lingkungan yang saat ini sudah berjalan di dalam komunitas, dan (3) potensi internal komunitas berupa jumlah anggota aktif, program rutin Linovesia, dan jangkauan media sosial linovesia.

2. Pendataan Kebutuhan

Pendataan kebutuhan dimulai dari angket disebarluaskan kepada 52 anggota Komunitas Linovesia yang hasilnya 80% menyatakan sangat membutuhkan pengembangan kompetensi literasi lingkungan bertema pengelolaan sampah dan 20% menyatakan membutuhkan pengembangan kompetensi literasi lingkungan bertema pengelolaan sampah.

Wawancara dilakukan terhadap pengurus Komunitas Linovesia. Hal-hal yang diperoleh melalui wawancara yaitu rincian materi konkret yang dibutuhkan oleh anggota Komunitas Linovesia dalam penyusunan buku dengan tema pengelolaan sampah. Adapun materi spesifik tersebut yaitu pemilahan sampah organik dan anorganik sederhana, teknik mengolah sampah menjadi media edukasi, maupun pembuatan konten kampanye digital pengelolaan sampah. Temuan lainnya dalam wawancara yaitu (1) adanya hambatan utama yang dihadapi komunitas dalam mengampanyekan isu lingkungan dan (2) format pelatihan dan media belajar yang paling efektif bagi profil anggota Komunitas Linovesia Jakarta.

Berikutnya, hasil observasi, angket, dan wawancara dibahas dalam diskusi terbimbing (Focus Group Discussion) bersama pengurus inti Komunitas Linovesia. Hasil FGD yaitu pengembangan kompetensi literasi lingkungan bertema pengelolaan sampah akan diwujudkan dalam bentuk buku digital. Melalui buku digital berbentuk pdf. maka produk hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dengan mudah disebarluaskan.

3. Sosialisasi

Pada awal sosialisasi, Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan hasil angket yang telah disebarluaskan kepada 52 anggota. Data menunjukkan adanya kebutuhan mutlak di dalam komunitas, di mana 80% menyatakan sangat membutuhkan dan 20% menyatakan membutuhkan pengembangan kompetensi literasi lingkungan bertema pengelolaan sampah. Temuan bahwa 100% anggota merasa butuh terhadap tema ini dijadikan sebagai pemantik motivasi utama bagi seluruh peserta agar terlibat aktif dalam program dari awal hingga akhir. yekan isu lingkungan secara lebih berdampak dan minim hambatan.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat memaparkan kerangka program kegiatan dan solusi hambatan. Tim menyosialisasikan struktur program pelatihan dan pendampingan yang telah disesuaikan dengan profil mitra. Untuk menjawab temuan wawancara berupa adanya hambatan utama yang dihadapi komunitas dalam mengampanyekan isu lingkungan serta format pelatihan dan media belajar yang paling efektif, tim memaparkan format pelatihan adaptif dan strategi kampanye kreatif. Format pelatihan adaptif yaitu penerapan kegiatan pelatihan akan menggunakan metode penyampaian materi, jadwal pelaksanaan, dan media belajar interaktif yang paling nyaman dan efektif bagi profil anggota Komunitas Linovesia Jakarta. Strategi kampanye kreatif yaitu memberikan gambaran umum bagaimana kegiatan ini akan membantu mengatasi kendala taktis dan menyusun strategi komunikasi yang solid agar Komunitas Linovesia bisa mengampanyekan isu lingkungan secara lebih berdampak dan minim hambatan.

Sosialisasi rincian materi konkret buku tema pengelolaan sampah merujuk pada hasil wawancara pengurus Komunitas Linovesia. Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini menyosialisasikan rincian silabus materi konkret yang akan dipelajari bersama pada tahap pelatihan berikutnya. Materi-materi spesifik tersebut meliputi teknik pemilahan sampah organik dan anorganik sederhana, teknik mengolah sampah menjadi media edukasi yang bernilai guna, dan pembuatan konten kampanye digital pengelolaan sampah yang menarik di media sosial.

Bagian akhir sosialisasi difokuskan untuk mengenalkan target luaran utama kegiatan yang telah disepakati bersama dalam diskusi terbimbing (FGD) pengurus inti yaitu buku digital pdf. Tim menjelaskan bahwa seluruh proses rangkaian kompetensi literasi lingkungan ini nantinya akan diwujudkan dalam bentuk buku digital berbentuk pdf. Dalam sosialisasi ini ditekankan bahwa pemilihan format pdf bertujuan agar produk hasil karya nyata pengabdian masyarakat dari Komunitas Linovesia ini dapat dengan mudah disebarluaskan secara masif guna mengedukasi masyarakat luas.

Sosialisasi ditutup dengan sesi tanya jawab, pembagian kelompok kerja penulisan kreatif, serta penyusunan komitmen bersama (kontrak belajar) terkait lini masa bimbingan agar pengerjaan buku digital bertema pengelolaan sampah ini dapat berjalan tepat waktu dan mencapai hasil maksimal.

4. Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara berkesinambungan yang dibagi ke dalam 3 (tiga) modul materi konkret utama, dengan alur pelaksanaan sebagai berikut.

a. Modul Pertama: Strategi dan Teknik Pengelolaan Sampah Mandiri

Fokus awal modul ini yaitu peserta dilatih untuk mengenali karakteristik jenis-jenis sampah domestik/perkotaan di Jakarta. Pelatihan mencakup metode pemilahan praktis skala rumah tangga dan sekretariat komunitas menggunakan prinsip kemudahan adopsi. Selanjutnya, peserta diajarkan keterampilan praktis (hands-on) mengubah material sampah anorganik (seperti botol plastik, kardus, atau kemasan bekas) menjadi alat peraga, alat bantu permainan

literasi, atau media edukasi kreatif yang bernilai guna bagi anak-anak maupun masyarakat umum.

b. Modul Kedua: Pembuatan Konten Kampanye Digital Pengelolaan Sampah

Modul ini dirancang khusus untuk menjawab hambatan mitra dalam menyuarakan isu lingkungan ke ranah publik melalui optimalisasi media digital. Materi pertama dalam modul ini yaitu strategi komunikasi dan kampanye isu lingkungan. Pelatihan diberikan berupa teknik pengemasan pesan (framing) lingkungan agar lebih persuasif, mudah dipahami, dan minim penolakan dari masyarakat urban. Materi kedua dalam modul ini yaitu praktik langsung pembuatan materi kampanye berbasis digital (seperti infografis edukatif, teknik copywriting, dan video edukasi pendek) yang siap disebarluaskan melalui kanal media sosial Komunitas Linovesia Jakarta.

c. Modul Ketiga: Workshop Penyusunan dan Visualisasi Buku Digital (PDF)

Modul ini dirancang untuk mengarahkan peserta dapat mewujudkan produk luaran kegiatan, yaitu integrasi seluruh hasil kompetensi yang diperoleh ke dalam buku digital dengan format pdf. sesuai kesepakatan FGD. Peserta dilatih agar dapat memformulasikan materi pemilahan sampah, pengolahan sampah menjadi media edukasi, dan materi kampanye ke dalam bab-bab buku yang sistematis, populer, dan edukatif. Selanjutnya, peserta secara teknis menggunakan pemanfaatan aplikasi desain Canva untuk menyusun tata letak buku, pemilihan ilustrasi, hingga konversi final ke dalam bentuk dokumen PDF. Penekanan materi diberikan pada aspek estetika visual dan aksesibilitas file agar produk hasil pengabdian masyarakat ini nantinya dapat dengan mudah disebarluaskan ke jaringan yang lebih luas.



GAMBAR 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan



GAMBAR 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

5. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan tiga langkah. Pertama yaitu refleksi awal dan pemetaan strategis (pra-pendampingan). Kedua yaitu pembekalan materi inti pelatihan literasi pengelolaan sampah. Ketiga yaitu pendampingan produksi dan penyusunan buku digital.

Refleksi awal dan pemetaan strategis (pra-pendampingan) memiliki target mengatasi hambatan utama komunitas dalam mengampanyekan isu lingkungan serta menentukan format pelatihan yang paling efektif bagi profil anggota Komunitas Linovesia. Refleksi awal dan pemetaan strategis (pra-pendampingan) diawali dengan penguraian kendala-kendala utama yang dihadapi komunitas selama ini dalam menyuarakan isu lingkungan (berdasarkan temuan wawancara). Berikutnya, penyesuaian metode pendampingan dengan gadget/platform yang paling akrab digunakan oleh profil anggota agar proses transfer ilmu berjalan interaktif dan tidak monoton. Selanjutnya, penegasan komitmen pengurus dan anggota bahwa luaran akhir dari program ini adalah buku digital.

Pembekalan materi inti pelatihan literasi pengelolaan sampah memiliki target membangun fondasi pengetahuan substantif yang akan dituangkan ke dalam materi buku dan konten kampanye. Adapun kegiatan konkret awal yaitu edukasi mengenai teknik dasar memilah sampah organik dan anorganik secara sederhana yang dapat diterapkan di lingkungan rumah tangga Jakarta. Kegiatan berikutnya yaitu pelatihan merancang pesan, infografis, atau narasi kreatif seputar pengelolaan sampah agar mampu menarik perhatian audiens di media sosial.

Pendampingan produksi dan penyusunan buku digital memiliki target memandu pengurus dan anggota mempraktikkan pengetahuan mereka langsung ke dalam draf buku digital berbentuk pdf. Adapun kegiatan konkret awal yaitu pembagian peran anggota (misal: tim penulis materi pemilahan, tim desainer visual/media edukasi, dan tim penyusun narasi kampanye). Kegiatan berikutnya yaitu pendampingan intensif agar bahasa yang digunakan dalam buku bersifat humanis, persuasif, dan mudah dipahami oleh target pembaca. Kegiatan selanjutnya yaitu penyusunan draf teks dan ilustrasi ke dalam format buku digital pdf. yang rapi dan estetik.

6. Bimbingan Intensif

Bimbingan intensif diawali dilakukan dengan menyusun draf bab per bab berdasarkan rincian materi konkret yang telah dipelajari (pemilahan, pengolahan media edukasi, dan strategi kampanye) lalu bimbingan teknis mengemas naskah tulisan menjadi format buku digital format pdf. yang estetik, mudah dibaca, dan ramah gawai agar efektif saat diseminasi. Kegiatan berikutnya dilakukan *review* Bersama dengan cara membaca ulang draf buku digital bersama pengurus inti Linovesia untuk memastikan validitas materi pengelolaan sampah dan keterbacaan konten kampanye digital yang dimuat. Kegiatan selanjutnya finalisasi buku digital dengan format pdf.

7. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dilakukan Tim Pengabdian kepada Masyarakat bersama mitra yaitu pengurus inti dan perwakilan anggota Komunitas Linovesia. Kegiatan ini memiliki target menggali makna, kendala emosional dan teknis, serta kebermanfaatan program secara mendalam melalui Focus

Group Discussion (FGD) penutup. Hal-hal yang dilakukan yaitu mendiskusikan mengenai dampak materi konkret yang tertuang dalam buku digital sudah benar-benar menjawab keresahan operasional mereka di lapangan, mengidentifikasi tingkat kepercayaan diri pengurus setelah mendapatkan formula format pelatihan paling efektif untuk mengedukasi anggota baru di masa depan secara mandiri, dan menyusun rencana tindak lanjut agar pemberdayaan ini dapat berdampak secara berkelanjutan.

Evaluasi kegiatan ini berupa evaluasi proses dan evaluasi produk yang dihasilkan. Hasilnya proses sudah sesuai dengan rencana dan konsep serta tujuan kegiatan ini. Selama pelaksanaan kegiatan ini tidak ada hambatan yang mengganggu tercapainya tujuan kegiatan. Adapun produk berupa buku dengan format pdf. sudah bagus karena keterbacaan tinggi dan mudah diakses.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan secara berkesinambungan melalui implementasi modul-modul yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan oleh Komunitas Linovesia. Rangkaian modul ini berhasil mengintegrasikan aspek edukasi teoretis, praktik langsung, hingga digitalisasi luaran dengan rincian capaian sebagai berikut. Pertama, peningkatan keterampilan pengelolaan sampah mandiri dan peserta berhasil dilatih untuk mengenali karakteristik jenis-jenis sampah domestik di Jakarta. Komunitas Linovesia dibekali dengan metode pemilahan praktis skala rumah tangga yang mudah diadopsi, serta keterampilan praktis mengubah material sampah anorganik seperti botol plastik, kardus, dan kemasan bekas menjadi alat peraga, alat bantu permainan literasi, atau media edukasi kreatif bernilai guna.

Kedua, optimalisasi kampanye lingkungan berbasis digital dan peserta dapat menyuarakan isu lingkungan ke ranah publik. Peserta dibekali strategi komunikasi melalui teknik pengemasan pesan yang persuasif bagi masyarakat urban. Peserta juga melakukan praktik langsung pembuatan materi kampanye siap sebar seperti infografis edukatif melalui kanal media sosial Komunitas Linovesia Jakarta.

Ketiga, realisasi luaran target melalui buku digital dengan format pdf. sebagai puncak kegiatan, dilaksanakan pelatihan penyusunan dan visualisasi buku digital format pdf. sesuai kesepakatan FGD. Seluruh hasil kompetensi materi pemilahan, pengolahan sampah menjadi media edukasi, dan materi kampanye berhasil diformulasikan ke dalam bab-bab buku yang sistematis, populer, dan edukatif. Peserta juga menguasai pemanfaatan aplikasi desain Canva untuk tata letak, ilustrasi, hingga konversi final ke bentuk dokumen pdf. dengan menekankan aspek estetika visual serta aksesibilitas file agar dapat disebarluaskan dengan mudah ke jaringan yang lebih luas.

REFERENSI

<https://www.jakarta.go.id/siaran-pers/6005-SP-HMS-10-2025>

https://silika.jakarta.go.id/dashboard_persampahan.

- Awaludin, A. (2025). Membangun Kesadaran Lingkungan melalui Gerakan Dakwah: Pendekatan Teori dan Praktik: Building Environmental Awareness through the Da'wah Movement: Theoretical and Practical Approaches. *PROGRESIF: Jurnal Dakwah, Sosial, Dan Komunikasi*, 2(1), 31-40. <https://doi.org/10.63199/progresif.v2i1.32>
- Mawaddah, N. M., & Muhimmah, H. A. (2025). Pengembangan program eco-literasi melalui pelajaran seni budaya di SDN III tasikmadu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(1), 178-192. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/67429>
- Daniyarti, W. D. (2022). Pendidikan literasi lingkungan sebagai penunjang pendidikan akhlak lingkungan. *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1(2), 89-101. <https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.43>
- Kamaliya, N. (2026). Dampak keberadaan tempat pembuangan akhir sampah terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar TPA Karangdieng Kabupaten Mojokerto. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 6(2), 230-236. <https://doi.org/10.37373/bemas.v6i2.1684>
- Anggrian, M., & Iksan, N. (2022). Seni dalam dimensi ekologi: Peran insan seni dalam advokasi isu lingkungan. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 14(2), 153-170. <https://doi.org/10.33153/brikolase.v13i1.3356>
- Kedang, M. K., Romadhan, S., & Bani, B. S. (2026). PKM Edukasi Menulis Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung Berbasis Fenomena Sampah untuk Meningkatkan Literasi SDGs Siswa Sekolah Dasar. *Abhakte Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 46-58. <https://doi.org/10.24929/abhakte.v4i1.5153>
- Maesaroh, S., Bahagia, B., & Kamalludin, K. (2021). Strategi menumbuhkan literasi lingkungan pada siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1998-2007. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1048>
- Purwahida, R., & Sabila, Z. (2021). Literary Literacy in High School Through the Study of Intrinsic and Extrinsic Elements in the Novel Si Anak Pemberani by Tere Liye. *MEDIASI Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 2(3), 267-288. <https://doi.org/10.46961/mediasi.v2i3.412>
- Hapsah, S. (2022). Analisis Dampak Pembuangan Limbah Sampah dan Plastik Cemari Sungai Martapura dan Mempengaruhi Kualitas Air Sungai. *Pendidikan Lingkungan Hidup*, 1(1), 1-11.
- Handayani, A., Putri, R. E., Agustina, M., Zulkifli, Z., Nasution, M., Kautsar, B. C., & Chairunnisyah, T. (2025). Penulisan Naskah Video: Promosi Gelam Forest Fantasy Desa Pangkalan Benteng Berbasis Masyarakat. *Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 67-76. <https://doi.org/10.58797/teras.0402.01>
- Rabbianty, E. N., Raihany, A., Syafik, M., Muqoddas, N., Irwansyah, H., Rahmawati, F., & Febrianingrum, L. (2022). Pemahaman mahasiswa terhadap literasi lingkungan (ekoliterasi): Potensi dan tantangan menuju kampus ramah lingkungan. *Andragogi*:

Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan, 10(2), 163-176.
<https://doi.org/10.36052/andragogi.v10i2.302>

